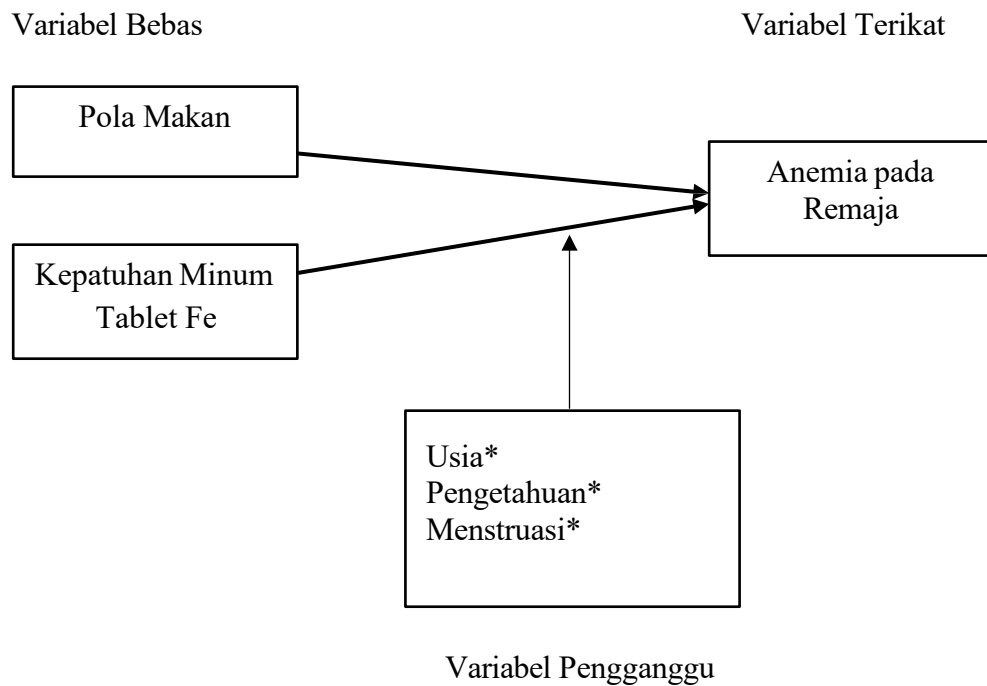


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

Keterangan : *) Diukur tapi tidak dianalisis

B. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang dilandaskan pada teori yang sesuai dan belum dilandaskan dari informasi empiris yang ditemukan melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2022). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada remaja.
2. Terdapat hubungan kepatuhan konsumsi Tablet Fe dengan kejadian anemia pada remaja.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Terikat

Variabel terikat sering disebut variabel *dependen*. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi akibat adanya perubahan dari variabel bebas (Sugiyono, 2022). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian anemia pada remaja.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab perubahan pada variabel terikat (Sugiyono, 2022). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola makan dan kepatuhan minum Tablet Fe dengan kejadian anemia pada remaja.

3. Variabel Luar

Variabel pengganggu adalah variabel yang mengganggu hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sehingga hasilnya bisa bias (Sugiyono, 2022). Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah : usia, pengetahuan dan menstruasi.

4. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2022), definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Penilaian	Skala
Variabel terikat				
Kejadian Anemia Remaja	Suatu kejadian yang ditandai dengan kadar Hb dibawah 12 gr/dL	Berdasarkan hasil pemeriksaan dari puskesmas Tawang dalam laporan hasil <i>screening</i>	1. Anemia (<12 gr/dL) 2. Tidak anemia (12 gr/dL)	Nominal
Variabel Bebas				
Pola Makan	Frekuensi, jenis makanan yang di konsumsi setiap hari/ minggunya	Kuesioner FFQ (<i>Food Frequency Questionary</i>) modifikasi Agnes Grace (2017)	Kategori Pola makan : 1. Sering : jika skor $\geq 23,73$ 2. Jarang : jika skor $< 23,73$	Nominal
Kepatuhan Minum Tablet Fe	Minum Tablet Fe sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan, 4 kali sebulan, 1 kali seminggu.	Lembar kuesioner	1. Patuh : jika minum Tablet Fe 4 kali/bln 2. Tidak patuh : jika berhenti minum Tablet Fe	Nominal

D. Rancangan/Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan analitik korelasional. Penelitian *cross-sectional* adalah desain penelitian observasional yang digunakan untuk menggambarkan fenomena yang ada dalam populasi pada satu titik waktu serta untuk

mengidentifikasi prevalensi suatu kondisi dan menganalisis hubungan antar variabel (Notoatmodjo, 2020).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X SMAN 5 Tasikmalaya yang mendapatkan Tablet Fe berjumlah 240 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dan dapat mewakili populasi (Sugiyono, 2022). Besarnya sampel dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel yang dibutuhkan

N : Populasi

e : kesalahan yang dapat ditolerir, pada penelitian ini dipakai $e = 0,05$

$$n = \frac{240}{1 + 240 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{240}{1 + 240 \cdot 0.0025}$$

$$n = \frac{240}{1 + 0.6}$$

$$n = \frac{240}{1.6}$$

$$n = 150$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 150 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Teknik ini digunakan dengan mengambil n elemen dari sejumlah N elemen secara random dan setiap elemen mempunyai peluang yang sama untuk terpilih. Teknik pengambilan sampel dapat menggunakan beberapa cara yaitu tabel bilangan random, kalkulator, undian ataupun bantuan komputer (Akbar, 2018). Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengundian sampai jumlah sampel terpenuhi.

4. Kriteria

a. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja kelas X SMA 5 Tasikmalaya.
- 2) Bersedia menjadi responden.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2020) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Instrumen ini bisa berupa kuesioner, wawancara, observasi, tes, lembar pemeriksaan, atau bentuk lain yang dirancang untuk mengukur atau mendapatkan informasi yang berkaitan

dengan variabel yang diteliti. Instrumen pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh responden.

G. Prosedur Penelitian

1. Survei Awal

- a. Melakukan survei awal ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya untuk mencari data kejadian anemia pada remaja.
- b. Melakukan survei awal ke UPTD Puskesmas Tawang dan meminta data sekunder hasil screening penyakit anemia pada remaja di Sekolah Menengah Atas.
- c. Melakukan survei awal ke Sekolah Menengah Atas untuk mencari informasi terkait pola makan dan kepatuhan minum Tablet Fe dengan kejadian anemia pada remaja dan informasi lainnya terkait penelitian.

2. Persiapan Penelitian

- a. Mengumpulkan literatur dan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi yaitu terkait hubungan pola makan dan kepatuhan minum Tablet Fe dengan kejadian anemia pada remaja.

- b. Menyiapkan kuesioner penelitian untuk disebar kepada responden.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Pra Penelitian

- 1) Melakukan validasi bahasa dalam kuesioner soal kepada ahli bahasa.
- 2) Melaksanakan uji coba test soal pola makan dan kepatuhan minum Tablet Fe.

b. Penelitian

- 1) Remaja sampel dikumpulkan dalam satu ruangan kelas SMAN 5 Tasikmalaya bersama peneliti.
- 2) Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian.
- 3) Peneliti menjelaskan langkah-langkah pengisian kuesioner.
- 4) Pelaksanaan soal kuesioner, setiap remaja akan diberikan lembar kuesioner, Pemberian soal kuesioner ini digunakan untuk mengetahui adanya hubungan pola makan dan kepatuhan minum Tablet Fe dengan kejadian anemia pada remaja.

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data terkumpul perlu dilakukan pengubahan data mentah menjadi informasi yang dapat digunakan yaitu dengan proses pengolahan data.

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Setelah lembar kuesioner diisi kemudian dikumpulkan dalam bentuk data, data tersebut dilakukan pengecekan dengan maksud memeriksa kelengkapan data, kesinambungan data dan keseragaman data dalam usaha melengkapi (edit) data. Apabila terdapat jawaban yang belum lengkap maka perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut apabila memungkinkan. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “data missing”.

b. *Scoring*

Scoring adalah kegiatan untuk mengklasifikasikan data dan jawaban menurut kategori masing-masing. Skor yang akan diberikan sesuai dengan definisi operasional yaitu:

1) Pola Makan

Peneliti untuk mendapat skor dari responden untuk variabel pola makan, akan menghitung skor dari masing-masing pilihan yang di ceklis oleh responden pada kuesioner yaitu

Untuk pertanyaan positif diberi skor :

a. Bila $\geq 2x$ /hari diberi skor 5

b. Bila 1x/hari diberi skor 4

- c. Bila 2-4x/minggu diberi skor 3
- d. Bila 1x/minggu diberi skor 2
- e. Bila 1-3x/bulan diberi skor 1
- f. Bila tidak pernah diberi skor 0

Untuk pertanyaan negatif diberi skor:

- a). Bila tidak pernah diberi skor 5
- b). Bila 1-3x/bulan diberi skor 4
- c). Bila 1x/minggu diberi skor 3
- d). Bila 2-4x/minggu diberi skor 2
- e). Bila 1x/hari diberi skor 1
- f). Bila $\geq 2x$ /hari diberi skor 0

Menentukan skor rata-rata menggunakan rumus :

$$\text{Skor rata - rata} = \frac{\text{Total Skor Responden}}{\text{Jumlah Responden}}$$

$$\text{Skor rata - rata} = \frac{3560}{150} = 23,73$$

Kemudian dijumlahkan untuk setiap pertanyaan sehingga didapatkan nilai dan dikategorikan menjadi :

- 1) Sering jika nilai total $\geq 23,73$
- 2) Jarang jika nilai total $< 23,73$

2) Kepatuhan Minum Tablet Fe

Dalam penilaian kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dapat dihitung dari jumlah nilai paling tinggi:

- a) Patuh jika minum Tablet Fe 4 kali dalam 1 bulan

b) Tidak patuh jika tidak/berhenti minum Tablet Fe

c. *Coding*

Pengkodean ini sangat berguna dan memudahkan dalam memasukkan data. Kode pada setiap variabel ini yaitu :

1. Kejadian Anemia Remaja

1) Anemia (kode 1)

2) Tidak anemia (kode 2)

2. Pola Makan

1) Jarang = $< 23,73$ (kode 1)

2) Sering = $\geq 23,73$ (kode 2)

3. Kepatuhan Minum Tablet Fe

1) Tidak patuh (kode 1)

2) Patuh (kode 2)

d. *Entry* (memasukan data)

Memasukan data dan mengolah data dengan menggunakan aplikasi komputer yaitu software statistical product and service solution (SPSS) 16 for windows.

e. *Tabulating* (tabulasi)

Tabulating adalah penyajian data dalam bentuk tabel yang terdiri dari beberapa baris dan beberapa kolom. Tabel dapat digunakan untuk memaparkan sekaligus beberapa variabel hasil observasi, survey atau penelitian data mudah dibaca dan mudah dimengerti (Chandra, 2008).

2. Analisis Data

a. Analisis Data Univariat

Analisis univariat adalah untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi atau presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2020).

Analisis univariat yang dilakukan pada setiap variabel yang didapat dari hasil penelitian menggunakan tabel distribusi frekuensi sehingga menghasilkan distribusi dan persentase.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmodjo, 2020). Analisis bivariat yang digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen (pola makan dan kepatuhan minum Tablet Fe) dengan variabel dependen (kejadian anemia pada remaja) di Puskesmas Tawang.

Melakukan uji statistik menggunakan uji chi-square untuk mengetahui adanya hubungan antara pola makan dan kepatuhan minum Tablet Fe dengan kejadian anemia pada remaja di SMAN 5 Tasikmalaya. Uji statistik yang digunakan dalam ini adalah uji chi-square dengan nilai $\alpha = 0,05$ (5%) karena variabel bebas dan variabel terikat bersifat kategorik.

Dalam penelitian ini uji statistik yang digunakan yaitu:

1. Pola makan menggunakan uji chi-square dengan tabel kontingensi 2x2, sehingga analisis yang digunakan yaitu uji *person chi-square*.
2. Kepatuhan minum Tablet Fe menggunakan uji chi-square dengan tabel kontingensi 2x2, sehingga analisis yang digunakan yaitu uji *person chi-square*.

Penentuan pemeriksaan hipotesis penelitian berdasarkan tingkat signifikansi p-value yang diperoleh dari uji chi square, yaitu :

1. Apabila nilai $p > 0,05$, maka hipotesis penelitian (H_0) diterima dan (H_a) ditolak, sehingga tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.
2. Apabila nilai $p \leq 0,05$ maka hipotesis penelitian (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, sehingga ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.